

Hubungan Modal Sosial Terhadap Bentuk Adaptasi Rumah Tangga Berdasarkan Keparahan Kejadian Banjir di Kelurahan Kapuk = The Relationship of Social Capital to the Form of Household Adaptation Based on Severity of Flood Events in Kapuk Village

Rudi Ramdhan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920518520&lokasi=lokal>

Abstrak

Modal sosial adalah salah satu indikator untuk menunjukkan seberapa kuat tingkat solidaritas yang ada di masyarakat. Modal sosial menjadi penting ketika suatu individu atau kelompok dihadapkan dengan guncangan secara tiba-tiba atau bencana. Modal sosial dimiliki oleh setiap rumah tangga sebagai salah satu aset yang dapat digunakan untuk melanjutkan kehidupannya. Modal sosial dikaji berdasarkan lima komponen yaitu norma, kepercayaan, jaringan, pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat. Dari kelima komponen tersebut akan dihasilkan tipologi berupa ikatan (bonding), menjembatani (bridging), dan menghubungkan (linking). Rumah tangga dalam menghadapi bencana akan muncul bentuk adaptasi yang dilakukan untuk meminimalisir kerugian akibat bencana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui modal sosial yang ada pada rumah tangga yang terdampak banjir sesuai dengan tingkat keparahannya dan untuk mengetahui bentuk adaptasi yang dilakukan oleh rumah tangga berdasarkan modal sosial tersebut dalam menghadapi kejadian banjir di Kelurahan Kapuk. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur. Hasil penelitian ini adalah modal sosial yang dimiliki oleh rumah tangga di Kelurahan Kapuk ditinjau berdasarkan wilayah keparahan banjir yaitu modal sosial ikatan. Bentuk adaptasi yang dilakukan memiliki kesamaan pada tiap wilayah keparahan banjir dan tidak berhubungan dengan modal sosial yang dimiliki.

.....Social capital is one indicator to show how strong the level of solidarity is in society. Social capital becomes important when an individual or group is faced with a sudden shock or disaster. Social capital is owned by every household as one of the assets that can be used to continue their livelihood. Social capital is studied based on five components, namely norms, trust, networks, government and non-governmental organizations. From these five components a typology will be generated in the form of bonding, bridging, and linking. Households in the face of disasters will appear in forms of adaptation that are carried out to minimize losses due to disasters. The purpose of this study is to determine the social capital that exists in households affected by flooding according to the level of severity and to find out the forms of adaptation carried out by households based on this social capital in dealing with flood events in Kapuk. The method used is qualitative with the determination of informants using purposive sampling technique. Data collection was carried out by interviews, observation, documentation and literature studies. The results of this study are that social capital owned by households in Kapuk is reviewed based on the flood severity area, namely bonding social capital. The form of adaptation carried out has similarities in each flood severity area and is not related to social capital owned.